

**PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN FOUNDATION
TEKNIK MANUAL DENGAN TEKNIK AIRBRUSH
PADA RIAS WAJAH PESTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan studi jenjang program
Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan*



Oleh :

**CACA ANGRAINI
16078026/2016**

**PRODI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

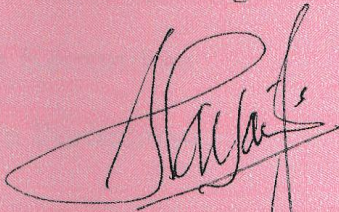
PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN FOUNDATION TEKNIK MANUAL DENGAN TEKNIK AIRBRUSH PADA RIAS WAJAH PESTA

Nama : Caca Angraini
Nim/BP : 16078026/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Pengaplikasian Foundation Teknik Manual
dengan Teknik Airbrush pada Rias Wajah Pesta

Nama : Caca Angraini

NIM/BP : 16078026/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

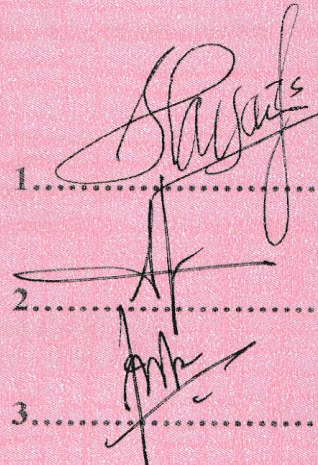
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

- | | | |
|----|---------|-----------------------------|
| 1. | Ketua | Dra. Hayatunnufus, M.Pd |
| 2. | Anggota | Dra. Rahmiati M. Pd, Ph.D |
| 3. | Anggota | Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T |

1.....
2.....
3.....





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Caca Angraini
BP/NIM : 2016/ 16078026
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Perbandingan Pengaplikasian Foundation Teknik Manual dengan Teknik Airbrush pada Rias Wajah Pesta”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Caca Angraini
NIM. 16078026

ABSTRAK

Caca Angraini, 2020. Perbandingan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual dengan Teknik *Airbrush* pada Rias Wajah Pesta

Merias wajah pesta membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat kesesuaian hasil riasan yang menyatu dengan kulit serta kehalusan *foundation* yang diaplikasikan. Sebelum berkembangnya teknik merias menggunakan *airbrush*, mengaplikasikan *foundation* dalam rias wajah dilakukan dengan menggunakan *spons* biasa dikenal dengan teknik manual. Teknik *airbrush* ini merupakan teknologi terbaru yang revolusioner dan mulai dilirik oleh penata rias profesional dunia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan pengaplikasian *foundation* teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah 70 orang dengan 4 sampel. Teknik pengambilan data adalah *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standard deviasi, minimum, dan maksimum. Analisis bivariate dngan uji *independent-sample t-test* dengan derajat kepercayaan 90%.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik manual nilai tertinggi pada aspek daya tahan yaitu 3,00 memiliki kriteria tahan, tingkat kehalusan memiliki nilai rata-rata 2,79 dengan kriteria halus, dan tingkat kesukaan memiliki rata-rata 2,71 dengan kriteria suka. Berdasarkan teknik *airbrush* nilai tertinggi terdapat pada aspek tingkat kesukaan dengan rata-rata 3,57 memiliki kriteria sangat suka, pada aspek daya tahan memiliki rata-rata 3,50 dengan kriteria sangat tahan, sedangkan pada aspek kehalusan memiliki nilai rata-rata 3,43 dengan kriteria sangat halus. Terdapat perbedaan pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada aspek kehalusan ($p=0,018$) dan pada aspek tingkat kesukaan ($p=0,001$). sedangkan pada aspek daya tahan ($p=0,057$) tidak terdapat perbedaan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dengan teknik *airbrush* pada indikator kehalusan dan kesukaan. Jadi dapat disimpulkan pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik *airbrush* pad arias wajah pesta menghasilkan riasan yang lebih halus dan tahan lama dibandingkan dengan teknik manual.

Kata kunci: Pengaplikasian *Foundation*, Teknik Manual, Teknik *Airbrush*, Rias Wajah pesta

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual dengan Teknik *Airbrush* pada Rias Wajah Pesta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam skripsi ini.
5. Ibu dosen serta staf Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan serta membantu kemudahan pengurusan administrasi perkuliahan.
6. Teristimewa untuk keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua yaitu Ayahanda M. Zen (apa), Ibunda Ermayulis (ama), kakak dan adik tercinta (kak Gita, Alvin, Anisa), Ibum, Ante, serta Mamak sekeluarga yang telah memberikan dukungan berupa moral, materi, perhatian, semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat yang senantiasa mengiringi dan membersamai setiap langkah penulis selama berjuang dan menempuh dunia perkuliahan serta selalu setia mendengar keluh kesah yaitu Princess Mermaid (Anggun Surya Ningsih, Dewi Wahyu, Feby Cinthya Cantika, Indry Alvionita Iswandar), Support Sistem skripsi paling perhatian (Dhiya Pebrina), Kos Manise (Rani, Sherly, Dega, Rini, Ojen, Siska), Teman Bar-bar (Muncak, Anot, Apan) dan teman-teman mahasiswa seangkatan 2016 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan jurusan Tata Rias dan Kecantikan

serta pembaca pada umumnya. Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Padang, Agustus 2020

Caca Angraini
NIM. 16078026

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Rias Wajah	10
2. Rias Wajah Pesta.....	19
3. Foundation	25
4. Teknik Pengaplikasian Foundation	28
5. Penilaian.....	36
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional.....	40
D. Objek Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel	42

F. Tempat dan Waktu Penelitian	43
G. Variabel Penelitian	44
H. Prosedur Penelitian.....	45
I. Jenis dan Sumber Data	49
J. Teknik Pengumpulan Data	50
K. Instrumen Penelitian.....	51
L. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	56
B. Uji Persyarat Analisis.....	66
C. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Alat.....	21
Tabel 2.2 Bahan.....	21
Tabel 2.3 Lenan	22
Tabel 2.4 Kosmetika.....	23
Tabel 3.1 Persiapan Alat	47
Tabel 3.2 Persiapan Bahan	47
Tabel 3.3 Persiapan Kosmetika	48
Tabel 3.4 Pelaksanaan	48
Tabel 3.5 Penilaian	49
Tabel 4.1. Distribusi Rata-Rata Hasil Tingkat Kehalusan, Daya Lengket, dan Tingkat Kesukaan Panelis Menggunakan Teknik Manual (X1), Menggunakan Teknik <i>Airbrush</i> (X2) pada Tata Rias Wajah Pesta.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Daya Tahan Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kesukaan Panelis Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta	62
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Daya Tahan Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta.....	63
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Kesukaan Panelis Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta	64
Tabel 4.9 Uji Normalitas Pada Ketiga Kelompok.....	66
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok.....	67
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t Independent	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rias wajah Sehari-hari.....	14
Gambar 2.2. Rias Wajah Pesta	14
Gambar 2.3. Rias Wajah <i>Cicatrial</i>	15
Gambar 2.4. Rias Wajah Geriatric	16
Gambar 2.5. Rias Wajah Panggung.....	17
Gambar 2.6. Rias Wajah TV	18
Gambar 2.7. Rias Wajah Teater	18
Gambar 2.9 <i>Alat Airbrush Make up</i>	32
Gambar 2.10 <i>Airbrush Make up</i>	33
Gambar 2.11 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Keahlian Menggunakan Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta	59
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Daya Tahan Menggunakan Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta	60
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Kesukaan Panelis Menggunakan Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta.....	61
Gambar 4.4 Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta Sampel 1.....	61
Gambar 4.5 Pengaplikasian <i>Foundation</i> Teknik Manual pada Rias Wajah Pesta Sampel 2.....	62
Gambar 4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Keahlian Menggunakan Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta	63
Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Daya Tahan Menggunakan Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta	64
Gambar 4.8 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Kesukaan Panelis Menggunakan Teknik <i>Airbrush</i> pada Rias Wajah Pesta.....	65

Gambar 4.9	Pengaplikasian Foundation Teknik Airbrush pada Rias Wajah Pesta Sampel 1	65
Gambar 4.10	Pengaplikasian Foundation Teknik Airbrush pada Rias Wajah Pesta Sampel 2	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Tabel Penelitian	82
Lampiran 2 Hasil Olah Data	85
Lampiran 3 Format Penilaian Panelis	89
Lampiran 4 Lembar Observasi	92
Lampiran 5 Foto Dokumentasi	94
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 7 Surat Permohonan Panelis.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita dan kecantikan adalah dua hal yang selalu berdampingan. Setiap wanita dilahirkan cantik dan memiliki keunikannya masing-masing. Namun sering kali wanita menjadi kurang percaya diri, bila melihat wanita lain terlihat lebih cantik dibandingkan dirinya. Pemahaman bahwa kata cantik dan kecantikan saat ini menjadi berbeda bagi satu wanita dengan wanita lain. Namun secara umum, wanita disebut cantik adalah wanita yang memiliki kecantikan dalam (*inner beauty*) dan memiliki kecantikan luar (tubuh).

Berbagai cara dilakukan wanita agar terlihat cantik dari luar. Salah satunya dengan rias wajah, dengan merias wajah wanita dapat mempercantik wajahnya dari luar dan mempertahankan kecantikannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hayatunnufus (2013:5) bahwa “Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal”. Seni keterampilan merias atau yang biasa disebut dengan *makeup* adalah warisan budaya yang masih terus dikembangkan hingga saat ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi riasan yang dihasilkan adalah jenis kulit wajah. Setiap wajah memiliki jenis kulit yang berbeda-beda. Menurut Darmohusodo dalam Rahmiati, dkk (2013:9-10) “Jenis kulit terbagi menjadi lima yaitu jenis kulit normal, berminyak, kering, kombinasi dan

sensitif”. Pemakaian kosmetik juga disesuaikan dengan jenis kulit agar riasan yang dihasilkan maksimal. Pemakaian kosmetik untuk kulit wajah kering akan berbeda dengan kulit wajah berminyak. Namun untuk jenis kulit normal bisa menggunakan kosmetik apa saja akan menghasilkan hasil yang bagus.

Merias wajah juga disesuaikan dengan watak, pekerjaan, usia dan kesempatan seseorang. Faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap riasan yang dihasilkan. Misalnya pada faktor kesempatan, rias wajah banyak digunakan dalam berbagai acara, seperti pergi bekerja, berkumpul dengan teman, acara perkawinan, acara pesta dan masih banyak lagi. Pada acara tertentu wanita ingin kelihatan sempurna dengan menggunakan riasan wajah. Masing-masing acara tentu berbeda riasan wajahnya seperti rias wajah keacara pesta. Acara pesta identik dengan nuansa yang elegan dan *glamour*, olehkarena itu riasan yang digunakan harus sesuai. Menurut Dwikarya (2003:33) “Kriteria tata rias wajah pesta adalah adanya warna yang terang dan terkesan berkilau khususnya dibagian mata, pipi dan bibir, serta kesan berkilau diseluruh riasan. Kesan berkilau dari rias wajah pesta menciptakan nuansa *glamour*”. Menurut Astuti (2003:4) ”Rias wajah pesta biasanya terkesan lebih tebal dan lebih mengkilat dengan demikian bertujuan untuk dapat dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang, sehingga harus didukung dengan keserasian yang optimal”. Penggunaan warna-warna yang tajam pada bagian mata dan sedikit *glitter*, memberikan kesan mewah pada riasan, bukan hanya itu bibir juga diberi *lipgloss* membuat riasan sempurna untuk menghadiri pesta.

Berdasarkan kriteria rias wajah pesta yang identik dengan riasan *glamour* dan terkesan lebih tebal maka diperlukan teknik khusus dalam merias. Pengaplikasian kosmetik yang benar akan berpengaruh pada riasan yang dihasilkan. Salah satu bagian yang penting dalam merias wajah adalah pengaplikasian *foundation* yang sangat berpengaruh pada kehalusan hasil *make up* yang diinginkan agar semua kekurangan pada wajah dapat tertutupi dengan sempurna. *Foundation* adalah alas bedak dasar yang berbentuk *cream*, cair dan padat. Teknik pengaplikasian *foundation* yang tepat serta pemilihan jenis *foundation* yang dipakai disesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit wajah akan berpengaruh pada hasil riasan. selain itu pemilihan warna *foundation* juga disesuaikan dengan warna kulit yaitu satu tingkat atau sama dengan warna kulit. *Foundation* yang cocok digunakan untuk rias wajah pesta adalah *foundation cream* karena kriteria rias wajah pesta yang *glamour*, konsentrasi *foundation cream* yang pekat akan dapat menutupi segala kekurangan pada wajah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hayatunnufus (2013:141) bahwa “Rias wajah pesta malam hari adalah riasan yang menggunakan warna-warna yang lebih menonjol biasanya digunakan untuk pesta malam hari, dengan menggunakan *foundation* yang lebih menutup, misalnya *pancake foundation*, dapat juga dipakai jenis *creamy foundation*”.

Hasil riasan yang halus, tahan lama dan praktis memang menjadi *point* utama dari keberhasilan seorang penata rias. Pada zaman kemajuan teknologi seperti saat sekarang ini, ahli tata rias kecantikan dituntut untuk terus memperbarui *trend* mode rias terkini dan teknik merias yang sedang

berkembang saat ini agar tidak tertinggal dengan teknologi yang sedang berkembang. Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang kecantikan adalah penggunaan teknik *airbrush* dalam merias wajah. Han (2011:8) mengemukakan bahwa “*Airbrush make up* adalah proses merias dengan menggunakan teknik *airbrush*, dengan sistem yang telah dirancang menggunakan sebuah pena berjarum dengan ukuran tertentu dengan sebuah mesin kecil yang disebut kompresor”.

Teknik merias dengan *airbrush* menggunakan tinta cair yang disemurkan ke wajah dan tubuh melalui pena yang biasa dikenal dengan teknik *airbrush* ini merupakan teknologi terbaru yang revolusioner dan mulai dilirik oleh penata rias profesional dunia. Teknik ini sebenarnya sudah dikenal lama di kecantikan dunia, namun belum begitu populer di Indonesia. Sekar dalam Marsafitri (2013:91) menyatakan bahwa “Teknologi merias menggunakan *airbrush* merupakan alat yang multifungsi, digunakan untuk merias wajah panggung, merias wajah pengantin, merias paes, dan untuk merias fantasi *body painting*, sehingga dapat diaplikasikan oleh ahli tata rias dalam berbagai jenis riasan”. Pada rias wajah pengaplikasian kosmetika dasar dengan teknik *airbrush* menggunakan tinta khusus *airbrush* yang sesuai dengan warna kulit. Selain itu, “*Airbrush* adalah salah satu teknik yang secara khusus telah dikembangkan untuk penggunaan berbagai jenis karya seni yang sifatnya menggambar. *Airbrush* juga dapat digunakan diberbagai media lukis dari kanvas sampai dengan tubuh manusia, *airbrush* termasuk alat yang higienis” (Marsafitri, 2013:91). Sehingga sangat aman dipakai untuk rias

foto dan film, rias karakter, rias pengantin, rias pesta yang langsung kontak dengan kulit tubuh maupun wajah. Selain itu riasan yang dihasilkan oleh *airbrush* terkesan lebih halus dengan waktu pengerjaan yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Retnaningtyas (2015:74) bahwa hasil dari *make up* menggunakan teknik *airbrush* jauh lebih baik dibandingkan dengan menggunakan teknik manual dilihat dari kesesuaian dengan bentuk wajah model, kerataan, kehalusan, ketajaman warna, daya tahan dan tingkat kesukaan panelis.

Dalam merias wajah pesta membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat kesesuaian hasil riasan yang menyatu dengan kulit serta kehalusan *foundation* yang diaplikasikan. Sebelum berkembangnya teknik merias menggunakan *airbrush*, mengaplikasikan *foundation* dalam rias wajah dilakukan dengan menggunakan *spons* biasa dikenal dengan teknik manual. Marsafitri (2013:91) menjelaskan bahwa “Teknik manual merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan oleh para penata rias”. Selain itu, menurut Kustanti (2008:473) ”Pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual dilakukan dengan cara ditekan-tekan agar meresap dan setelah rata, wajah ditepuk-tepuk agar lebih merata”. Kosmetik dan alat yang digunakan untuk merias manual lebih mudah dicari dan harganya terjangkau, sehingga teknik manual masih sangat digemari oleh penata rias saat ini.

Rias wajah pesta merupakan salah satu bagian dari mata kuliah Rias Wajah yang terdapat di jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dalam mata kuliah rias wajah dipelajari juga bagaimana cara

mengaplikasikan *foundation* dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap rias wajah pesta yang dilakukan oleh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, penulis melihat masih banyak terdapat kesalahan yang dilakukan oleh penata rias dalam pengaplikasian kosmetik dalam merias wajah. Contohnya seperti teknik pengaplikasian *foundation* yang belum benar sehingga kekurangan pada wajah masih belum tertutupi dengan sempurna, masih terdapat kerutan atau garis di area *smile line* , bawah mata dan hidung serta riasan yang masih kurang halus.

Penulis juga telah melakukan wawancara mengenai pengetahuan mahasiswa tentang pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual dengan teknik *airbrush* pada beberapa mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah Rias Wajah mengenai pengaplikasian *foundation* pada rias wajah pesta. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan sebagian dari mereka tidak mengetahui teknologi terbaru dalam merias wajah yaitu pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush*, mereka hanya tahu pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual saja. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang mengetahui tentang pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush*, akan tetapi mereka lebih cenderung menggunakan teknik manual dikarenakan mereka belum mengetahui cara untuk mengaplikasikan *foundation* dengan teknik *airbrush*. Selain itu alat *airbrush* masih mahal untuk kalangan penata rias dan juga mahasiswa serta keberadaan alat *airbrush* yang masih terbatas

dipasaran sehingga teknik manual masih menjadi pilihan mahasiswa dikarenakan lebih terjangkau. Mereka juga mengatakan *airbrush* adalah alat yang bisa menghasilkan riasan yang bagus, halus dan cepat dan tahan lama. Teknologi merias yang berkembang pesat mampu menonjolkan *airbrush* sebagai alat merias yang praktis dan higienis serta hasil yang maksimal. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul, “Perbandingan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual dengan Teknik *Airbrush* Pada Rias Wajah pesta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai kesalahan dalam pengaplikasian *foundation* pada rias wajah pesta sehingga kekurangan pada wajah masih belum tertutupi dengan sempurna.
2. Masih terdapat kerutan atau garis di area *smile line* , bawah mata dan hidung serta riasan yang masih kurang halus.
3. Mahasiswa kurang beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam bidang kecantikan.
4. Mahasiswa belum banyak mengenal pengaplikasian *foundation* dengan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta
5. Ketersediaan kosmetika *airbrush* yang terbatas dan masih mahal bagi kalangan mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, kemampuan, biaya dan tenaga dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah ini tentang “Perbandingan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual dengan Teknik *Airbrush* Pada Rias Wajah pesta”. Penelitian ini dibatasi pada pemakaian *foundation cream* untuk teknik manual dan tinta yang sesuai dengan warna kulit untuk teknik *airbrush*, dilakukan pada jenis kulit normal, warna kulit kuning langsung serta hasil riasan dengan tingkat kehalusan, daya tahan, dan kesukaan panelis dari kedua teknik yaitu teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah mencakup:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual pada rias wajah pesta?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual pada rias wajah pesta
2. Mengetahui hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta
3. Mengetahui perbedaan hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.

F. Manfaat penelitian

Kegunaan penelitian Perbandingan Pengaplikasian *Foundation* Teknik Manual dengan Teknik *Airbrush* Pada Rias Wajah pesta adalah:

1. Bagi lembaga
 - a. Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang pemakaian *foundation* dengan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.
 - b. Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi mahasiswa.
2. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu Perbandingan Pemakaian *Foundation* dengan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush* Pada Rias Wajah pesta.
 - b. Sebagai bahan latihan untuk menerapkan teori dan mengembangkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan teknik manual berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek daya tahan yaitu 3,00 memiliki kriteria tahan, tingkat kehalusan memiliki nilai rata-rata 2,79 dengan kriteria halus, dan tingkat kesukaan panelis memiliki rata-rata 2,71 dengan kriteria suka.
2. Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan teknik *airbrush* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek tingkat kesukaan panelis dengan rata-rata 3,57 memiliki kriteria sangat suka, pada aspek daya tahan memiliki rata-rata 3,50 dengan kriteria sangat tahan, sedangkan pada aspek kehalusan memiliki nilai rata-rata 3,43 dengan kriteria sangat halus.
3. Terdapat perbedaan hasil pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada aspek kehalusan ($p=0,018$) dan pada aspek tingkat kesukaan ($p=0,001$). sedangkan pada aspek daya tahan ($p=0,057$) tidak terdapat perbedaan hasil pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual dan teknik *airbrush*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

1. Kepada Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan tentang pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.
2. Bagi responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pengaplikasian *foundation* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat mengetahui hasil perbandingan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
4. Bagi peneliti selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyanto. 2003. *The Make Over, Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rieka Cipta.
- Astuti,Dwi.2003. *Modul Tata Rias Wajah Foto dan Film*. Malang: Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan
- Bagdja, M. 2011. *Chenny Han Bridal Makeup & Styling Merias Menata Gaya Pengantin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dwikarya, Maria. 2003. *MerawatKulit dan Wajah*. Depok: PT. Kawan Pustaka
- Ekel, Anita E.F. 1981. *Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kesehatan dan Kecantikan Masa Kini untuk Wanita dan Pria*. Manado: Karya Utama.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro
- Gusnaldi. 2003. *The Power Of Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Han, Chenny. 2011. *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Hanum, Yuspa. 2018. *Hubungan Pengetahuan Warna dengan Hasil Rias Wajah Pesta pada Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin*.Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera 16(32).UNIMED. Medan. <http://jurnal.unimed.ac.id> [Desember 2019]
- Hayatunnufus. 2013. *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kusumawardhani Reni. (2008). *Miracle Make-up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press. Insani.
- Marsafitri, Dwi Nur. (2015). *Perbandingan Hasil Tata Rias Fantasi Body Painting Menggunakan Teknik Manual dan Teknik Airbrush*. e-journal 2(3): 90-9. UNESA. Surabaya. <http://www.ejournal.unesa.ac.id> [Desember 2019]